

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang diberikan di sekolah. Bahasa Indonesia juga merupakan salah satu unsur kebudayaan nasional, memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan kita sebagai bangsa indonesia, bukan saja penting dalam komunikasi pada umumnya. Bahasa indonesia adalah bahasa pengantar resmi sekaligus sebagai mata pelajaran inti yang harus dikuasai siswa.

Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar diharapkan siswa mampu mengembangkan keterampilan dasar berbahasa dalam rangka menggunakan bahasa yang baik dan benar. Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam keterampilan berbahasa seseorang dapat menggunakan ide, pikiran, gagasan dan perasaannya kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan.

Kemampuan berbahasa sangat berkaitan erat dengan proses berpikir yang mendasari bahasa. Semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan baik pula jalan pikirannya. Jadi jelaslah bahwa bahasa seseorang mencerminkan jalan pikirannya (Tarigan dkk. 2008:4). Dengan demikian dapat dikatakan pembinaan dan pengembangan dari kemampuan berbahasa sangat diperlukan dalam proses pendidikan. Kemampuan berbahasa harus tetap dibina dan dikembangkan. Karena kemampuan berbahasa dalam kehidupan manusia mempunyai peran penting

sebagai alat untuk menyatakan ekspresi diri, sebagai alat komunikasi, sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan adaptasi sosial serta alat kontrol sosial.

Untuk dapat menciptakan efek komunikasi yang baik, diperlukan empat keterampilan berbahasa pokok yang harus tetap dibina dan dikembangkan. Menurut Sumardi (2000:10) Keterampilan berbahasa yang dimaksud yaitu keterampilan menyimak (mendengarkan), keterampilan membaca, keterampilan menulis dan keterampilan berbicara. Keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara sangat diperlukan dalam membina komunikasi lisan dengan orang lain. Sedangkan keterampilan membaca diperlukan dalam membuka cakrawala wawasan dan menambah ilmu pengetahuan. Selanjutnya keterampilan menulis diperlukan dalam mengungkapkan dan mempublikasikan gagasan-gagasan serta ide pikiran dalam bentuk tulisan.

Menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks untuk dipelajari siswa khususnya di Sekolah Dasar. Menulis kadang-kadang berkembang secara berkesinambungan, tidak dapat dikenali dan juga menunjukkan perkembangan yang mengejutkan atau luar biasa. Mengaju pada proses pelaksanaannya, menulis merupakan kegiatan yang dapat dipandang sebagai (1) suatu keterampilan, (2) proses berpikir (kegiatan bernalar), (3) kegiatan transformasi, (4) kegiatan berkomunikasi, (5) sebuah proses.

Sebagai suatu proses berpikir (kegiatan bernalar), dalam menulis dituntut seseorang memiliki penalaran yang sangat baik sehingga menghasilkan tulisan yang baik. Untuk memenuhi tuntutan ini, maka kemampuan berfikir sangatlah penting dalam menciptakan sebuah karya tulisan. Oleh karena itu hal ini menjadi

tolak ukur bagi peneliti untuk dapat meningkatkan keterampilan anak dalam membuat sebuah tulisan yang berlatar belakang hasil karangan berdasarkan apa yang mereka pikir dan alami dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam menulis sebuah karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD masih menemukan kendala. Dikarenakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih menggunakan pembelajaran yang berpatokan pada teori buku, hal ini membuat pemahaman siswa terbatas dan tidak kreatifnya siswa dalam membuat sebuah karangan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti melaksanakan penelitian yang diformulasikan dalam judul **“Kemampuan siswa menulis karangan berdasarkan pengalaman di kelas III SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka dapat ditetapkan identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis karangan berdasarkan pengalaman di kelas III SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimana daya ingat siswa untuk menuangkan pengalaman dalam sebuah karangan di kelas III SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo?

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut “bagaimana kemampuan siswa menulis karangan berdasarkan pengalaman di kelas III SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo?”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa menulis karangan berdasarkan pengalaman di kelas III SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan teori pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, khususnya pembelajaran menulis karangan berdasarkan pengalaman.

### 1.5.2 Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru, siswa, sekolah dan bagi peneliti, dengan rinciannya yaitu :

#### (1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis karangan.

#### (2) Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat memotivasi guru agar lebih memperhatikan model pembelajaran dan media yang tepat yang digunakan dalam pembelajaran, khususnya dalam menulis karangan.

(3) Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.

(4) Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman berharga dalam memperluas wawasan dan pengetahuan tentang membuat sebuah karangan berdasarkan pengalaman.